

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada mulanya hubungan perdagangan hanya terbatas pada satu wilayah Negara yang tertentu, tetapi dengan semakin berkembangnya arus perdagangan maka hubungan dagang tersebut tidak hanya dilakukan antara para pengusaha dalam satu wilayah negara saja, tetapi juga dengan para pedagang dari negara lain, tidak terkecuali asean. Bahkan hubungan-hubungan dagang tersebut semakin beraneka ragam, termasuk cara pembayarannya. Kegiatan ekspor impor didasari oleh kondisi bahwa tidak ada suatu Negara yang benar-benar mandiri karena satu sama lain saling membutuhkan dan saling mengisi. Setiap Negara memiliki karakteristik yang berbeda, baik sumber daya alam, iklim, geografi, demografi, struktur ekonomi dan struktur sosial. Perbedaan tersebut menyebabkan perbedaan komoditas yang dihasilkan, komposisi biaya yang diperlukan, kualitas dan kuantitas produk. secara langsung atau tidak langsung membutuhkan pelaksanaan pertukaran barang dan atau jasa antara satu negara dengan negara lainnya. Maka dari itu antara negara-negara yang terdapat didunia perlu terjalin suatu hubungan perdagangan untuk memenuhi kebutuhan tiap-tiap negara tersebut.

Dalam situasi ekonomi keterbukaan (*open economic*), pasar domestik Indonesia sangat terkait dengan perkembangan antar negara yang semakin liberal. Dengan demikian dalam era perekonomian yang semakin mengglobal, legitimasi semakin kuat seiring dengan implementasi globalisasi dan liberalisasi melalui bentuk blok perdagangan/kawasan perdagangan di berbagai kawasan dunia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejalan dengan hal tersebut, muncul kerjasama antar negara yang saling berdekatan secara regional seperti asean (*Association of Southeast Asia Nations*).

Disepakatinya Visi Asean 2020 pada bulan Desember 1997 di Kuala Lumpur menandai sebuah babak baru dalam sejarah integrasi ekonomi di kawasan Asia Tenggara. Dalam deklarasi tersebut, pemimpin negara-negara Asean sepakat untuk mentransformasikan kawasan Asia Tenggara menjadi sebuah kawasan yang stabil, sejahtera dan kompetitif, didukung oleh pembangunan ekonomi yang seimbang, pengurangan angka kemiskinan dan kesenjangan Sosial-Ekonomi di antara negara-negara anggotanya.

Komitmen untuk menciptakan suatu Masyarakat Asean (*ASEAN Community*) sebagaimana dideklarasikan dalam visi tersebut, kemudian semakin dikukuhkan melalui Asean Concord II pada Pertemuan Puncak di Bali Oktober 2003, atau yang lebih dikenal sebagai Bali Concord II, di mana para pemimpin ASEAN mendeklarasikan pembentukan Masyarakat Ekonomi Asean (*Asean Economic Community*) sebagai tujuan dari integrasi ekonomi kawasan pada 2020.

Dalam Pertemuan Tingkat Menteri Asean (*Asean Economic Ministers Meeting– AEM*) yang diselenggarakan pada bulan Agustus 2006 di Kuala Lumpur, komitmen yang kuat menuju terbentuknya integrasi ekonomi kawasan ini diejawantahkan ke dalam gagasan pengembangan sebuah cetak biru menuju Masyarakat Ekonomi Asean yang kemudian secara terperinci disahkan dan diadopsi oleh seluruh negara anggota Asean pada November 2007. Bahkan, sebelumnya dalam Pertemuan Puncak Asean ke-12 pada Januari 2007, komitmen yang kuat para pemimpin negara-negara Asean terhadap pembentukan Masyarakat Ekonomi Asean ini semakin tercermin dari disepakatinya upaya

percepatan terwujudnya komunitas tersebut pada tahun 2015. Pada pertemuan tersebut, para pemimpin Asean sepakat untuk mempercepat pembentukan Masyarakat Ekonomi Asean pada tahun 2015 dan mentransformasikan Asean menjadi sebuah kawasan di mana barang, jasa, investasi, pekerja terampil, dan arus modal dapat bergerak dengan bebas.

Masyarakat Ekonomi Asean terwujud dari keinginan negara-negara Asean untuk menjadi kawasan perekonomian yang solid dan di perhitungkan dalam perekonomian internasional. Para pemimpin Asean telah sepakat untuk mewujudkan Masyarakat Ekonomi Asean pada tahun 2015 dengan 4 pilar :

- 1) Pasar dan basis produksi tunggal,
- 2) Kawasan ekonomi berdaya saing tinggi,
- 3) Kawasan dengan pembangunan ekonomi yang merata, dan
- 4) Kawasan yang terintegrasi penuh dengan ekonomi global.

Tujuan yang ingin dicapai adalah menciptakan kawasan Asean yang stabil makmur, mempunyai daya saing yang tinggi, menciptakan kemajuan ekonomi yang seimbang dan berkurangnya angka kemiskinan serta adanya aliran Bebas barang, jasa dan tenaga kerja terlatih (skilled labour), serta aliran investasi yang lebih bebas.

Masyarakat Ekonomi Asean akan menerapkan 12 sektor prioritas, yaitu perikanan, e-travel, e Asean, automotif, logistik, industri berbasis kayu, industri berbasis karet, furnitur, makanan dan minuman, tekstil, serta kesehatan. Bagi Negara Indonesia, pemberlakuan Masyarakat Ekonomi Asean akan memberikan beberapa tantangan yang tidak hanya bersifat internal di dalam negeri tetapi terlebih lagi persaingan dengan sesama negara Asean dan negara lain di luar

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asean seperti China dan India. Persaingan yang ketat ini akan berdampak pada harga yang kompetitif pula, bukan hanya komoditi/produk/jasa unggulan industry besar, tetapi juga sektor UMKM karena kesamaan karakteristik produk.

Peran UMKM sebagai kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar dan cukup dominan dalam perekonomian, maka pencapaian kesuksesan Masyarakat Ekonomi Asean juga akan dipengaruhi oleh kesiapan UMKM. di Indonesia UMKM telah terbukti mampu bertahan dari goncangan ekonomi dan menjadi penyelamat bagi perekonomian pada krisis keuangan tahun 1997 dan krisis global 2008. Jumlah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia saat ini sekitar 55 juta, Sementara untuk di kota pekanbaru data yang tercatat pada Dinas Koperasi Dan UMKM Provinsi Riau menyebutkan bahwa Kota Pekanbaru meliki jumlah UMKM sebanyak 68.728 Buah dan jumlah tersebut menjadi yang terbesar di provinsi riau di banding kan dengan kabupaten lainnya,

Permasalahan yang dihadapi UMKM yaitu rendahnya produktivitas. Keadaan ini disebabkan oleh masalah internal yang dihadapi UMKM yaitu: rendahnya kualitas SDM UMKM dalam manajemen, organisasi, penguasaan teknologi, dan pemasaran, lemahnya kewirausahaan dari para pelaku UMKM, dan terbatasnya akses UMKM terhadap permodalan, informasi, teknologi dan pasar, serta faktor produksi lainnya. Sedangkan masalah eksternal yang dihadapi oleh UMKM diantaranya adalah besarnya biaya transaksi akibat iklim usaha yang kurang mendukung dan kelangkaan bahan baku juga yang menyangkut perolehan legalitas formal yang hingga saat ini masih merupakan persoalan mendasar bagi UMKM diIndonesia Dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean. perlu dilakukan penguatan UMKM yang merupakan tulang punggung perekonomian

nasional, terlebih dalam era Masyarakat Ekonomi Asean dimana akan terjadi integrasi ekonomi di kawasan Asean dan akhirnya akan mendorong kompetisi di bidang perekonomian.

Kota pekanbaru menjadi kota yang mendapatkan dampak berlakunya Masyarakat Ekonomi Asean, saat ini saja secara tidak langsung masyarakat pekanbaru sadar tidak sadar telah berhadapan langsung dengan pasar bebas tersebut, hal tersebut terlihat mulai dari banyaknya produk-produk luar yang membanjiri toko-toko maupun supermarket di pekanbaru, ditambah lagi persaingan yang terjadi di bidang tenaga kerja professional dimana tidak ada lagi batasan yang di berikan di era MEA saat sekarang ini. Pasar Bebas Asean Sangat kental terasa di masyarakat Pekanbaru, Khusus nya untuk pelaku usaha dibidang UMKM, Persaingan pasar yang dihadapi pelaku usaha UMKM semakin bertambah beratnya dimana produk produk yang mereka tawarkan akan bersaing dengan produk luar negri yang mana harga yang di tawarkan produk asing cenderung lebih murah, belum lagi pengawasan yang dilakukan terhadap produk produk tersebut cenderung sangat lemah. Salah satu bukti yang terjadi dilapangan yaitu disampaikan oleh Kepala Bidang Perdagangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru Bpk. Masriba Sulaiman Mengatakan:

“Produk produk yang berasal dari Negara Asean kini mulai membanjiri kota pekanbaru, mulai dari Toko pinggir jalan sampai dengan Minimarket dan Supermarket. Kebanyakan makanan dan minuman yang beredar itu berasal dari Negara tetangga dan lebih parahnya lagi bahkan ada yang berasal dari Jepang, Cina dan Korea tentu kondisi seperti itu cukup merugikan konsumen karna belum dapat dipastikan tingkat kehalalannya” (Masriba Sulaiman 2017)

Jumlah penduduk miskin (penduduk yang berada di bawah Garis Kemiskinan) di Riau pada bulan September 2015 sebesar 562,92 ribu jiwa (8,82

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persen). dan Jika di bandingkan dengan penduduk miskin pada September 2014 yang berjumlah 498,28 ribu jiwa (7,99 persen), jumlah penduduk miskin di Riau mengalami kenaikan sebanyak 64,28 ribu jiwa. Hubungan data kemiskinan terhadap Masyarakat Ekonomi Asean sangatlah menjadi suatu hal yang harus di perhatikan, pada dasarnya Kualitas Sumber Daya Manusia di kota pekanbaru bisa dikatakan harus lebih di tingkatkan lagi untuk menghadapi pasa bebas ini, dimana kita akan secara langsung dihadapkan dengan persaingan yang sangat sulit, mulai dari Lowongan Perkerjaan, Persaingan Bisnis, Persaingan Usaha, Produk dan juga bidang lainnya, dan ini tentu menjadi Pekerjaan yang sangat berat yang di tanggung oleh pemerintah Pusat maupun Daerah. Khusus untuk UMKM di kota pekanbaru, Dinas Koperasi UMKM seharusnya sudah memiliki Strategi untuk memberdayakan masyarakat agar mampu meningkatkan kualitas SDM nya khususnya di bidang Usaha.

Dilihat dari Misi Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah yaitu “Meningkatkan Perekonomian daerah dan masyarakat dengan meningkatkan investasi bidang industry, perdagangan, jasa, dan pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan. Dari misi tersebut terlihat sebenarnya tujuan Dinas Koperasi UMKM sudah tertuju untuk kepentingan masyarakat menengah kebawah, akan tetapi yang menjadi permasalahan adalah, apakah misi tersebut terlaksana di lapangan dan berdampak pada perkembangan ekomoni masyarakat, tentu tercapai nya Misi di atas akan terealisasi melalui program-program yang memiliki orientasi yang jelas dan sejalan dengan misi tersebut, dan jika program telah tercipta, apakah juga sudah berjalan dengan baik di tengah masyarakat pekanbaru khususnya. Beberapa Program yang telah di keluarga Dinas Koperasi UMKM dapat dilihat pada table di bawah ini:

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel I.1 : Daftar Program-Program yang di rancang oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Menengah Kota Pekanbaru.**

NO	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	PENANGGUNG JAWAB	TAHUN DIMULAI	TARGET SELESAI
1	Menciptakan Iklim Usaha Kecil Menengah Yang Kondusif.	Berkembangnya Jaringan Infrastruktur UMKM	Dinas Koperasi dan UMKM	2013	5 TAHUN
		Perencanaan, Koordinasi, Dan Pengembangan UMKM	Dinas Koperasi dan UMKM	2012	5 TAHUN
		Tersedianya Pengamanan Kawasan UMKM	Dinas Koperasi dan UMKM	-	5 TAHUN
2	Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah	Berkembangnya Inkubator Teknologi dan Bisnis	Dinas Koperasi dan UMKM	2013	5 TAHUN
		Berkembangnya Sarana Promosi Hasil Produksi.	Dinas Koperasi dan UMKM	2012	5 TAHUN
		Terselenggaranya Pelatihan Kewirausahaan	Dinas Koperasi dan UMKM	2012	5 TAHUN
3	Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi UMKM	Tersosialisasi Informasi Dukungan Permodalan	Dinas Koperasi dan UMKM	2012	5 TAHUN
		Terpantaunya Pengelolaan Penggunaan Dana Pemerintah Bagi UMKM	Dinas Koperasi dan UMKM	2015	5 TAHUN
		Terselenggaranya Pembinaan Industri Rumah Tangga, Industri Kecil dan Menengah.	Dinas Koperasi dan UMKM	-	5 TAHUN
4	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	Sosialisasi Prinsip-Prinsip Pemahaman Perkoperasian	Dinas Koperasi dan UMKM	2013	5 TAHUN
		Terlaksananya Pembinaan, Pengawasan, Penghargaan Koperasi Berprestasi	Dinas Koperasi dan UMKM	2012	5 TAHUN
		Meningkatkan Jaringan Kerjasama Usaha Koperasi	Dinas Koperasi dan UMKM	2012	5 TAHUN

Sumber : Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tahun 2017

Dari data table di atas terlihat Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah sudah menciptakan Program-program yang bertujuan untuk membantu masyarakat yang berada di dalam pengembangan usaha Kecil menengah, tetapi program-program yang di ciptakan oleh pihak Dinas Koperasi UMKM merupakan program lanjutan yang telah terbentuk jauh sebelum Program Masyarakat Ekonomi Asean di berlakukan, sudah seharusnya program-program yang ada saat ini di perbaharui dan di sesuaikan agar masyarakat pelaku UMKM dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang tercipta akibat di berlakukannya Masyarakat Ekonomi Asean.

Dengan adanya program-program yang di rancang oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Pekanbaru diharapkan akan menumbuhkan inovasi UMKM di tengah-tengah masyarakat, dengan adanya inovasi yang baik maka produk-produk yang di hasilkan pun akan semakin menarik minat masyarakat untuk membelinya. Karna salah satu hal yang paling berpengaruh terhadap suatu usaha adalah inovasi yang di ciptakan para pemilik usaha, tujuannya tentu agar konsumen tidak merasa bosan akan hasil produksi yang di tawarkan di pasar.

Dan berdasarkan data yang penulis dapatkkan dari Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Pekanbaru yang mana di dalam data tersebut di jelaskan jumlah UMKM yang mengajukan permohonan pengurusan izin usaha mereka yang mana rekap data dimulai dari tahun 2015 sampai dengan 2016. Dan untuk melihat data tabel yang penulis dapatkan dari Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Pekanbaru dapat di lihat di bawah ini:

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel I.2 Data Jumlah Masyarakat Pelaku UMKM Di Kota Pekanbaru Berdasarkan Kecamatan Dan Jenis Usahanya.**

NO	NAMA KECAMATAN	PENGURUSAN IZIN TAHUN 2015	PENGURUSAN IZIN TAHUN 2016	PENGURUSAN IZIN TAHUN 2017	KLASIFIKASI	
					KECIL	MIKRO
1	Pekanbaru Kota	48	29	33	18	92
2	Sukajadi	50	35	46	7	124
3	Sail	90	9	75	7	167
4	Lima Puluh	26	24	21	14	57
5	Senapelan	314	52	300	39	627
6	Rumbai	47	220	43	66	244
7	Bukit Raya	76	60	27	11	152
8	Tampan	179	267	145	135	456
9	Rumbai Pesisir	134	145	77	16	340
10	Payung Sekaki	58	138	62	14	244
11	Marpoyan Damai	52	45	48	19	126
12	Tenayan Raya	273	584	280	116	1021
Jumlah		1347	1608	1157	462	3650
<b>TOTAL</b>					<b>4112</b>	

Sumber : Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Pekanbaru 2017

Dari data yang ada pada tabel di atas di gambarkan jumlah masyarakat yang melakukan pendaftaran untuk usaha-usaha yang mereka sedang jalankan, dari data pada tahun 2015 terlihat bahwa jumlah masyarakat yang melakukan pendaftaran untuk keanggotaan dan juga mengurus izin usaha mikro kecil di Kota Pekanbaru berjumlah sebanyak 1347 jenis usaha, dimana terbagi menjadi dua Klasifikasi diantaranya Kecil dan juga mikro, begitu juga dengan tahun 2016 jumlah yang di dapat dari Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Pekanbaru menunjukkan bahwa masyarakat yang melakukan registrasi pengurusan izin UMKM berjumlah sebanyak 1608 Masyarakat, Dan pada tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2016 jumlah yang di dapatkan melalui Kantor Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Pekanbaru menunjukkan bahwa masyarakat yang melakukan pengurusan izin UMKM di kantor Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Pekanbaru berjumlah sebanyak 1157 Orang Masyarakat.

Dari semua jenis usaha yang sedang diproses izin nya melalui Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Pekanbaru pada tiap tahunnya di bedakan atas klasifikasi model usaha yang mana usaha-usaha tersebut di bedakan menjadi dua bagian yaitu usaha Kecil dan juga Usaha Mikro, untuk kota pekanbaru pada tiap tahunnya di dominasi pertumbuhan UMKM di jenis usaha mikro dimana jenis usaha ini ruang lingkupnya adalah, Perdagangan, Pengolahan, dan jenis usaha lainnya. Dan untuk usaha di bidang usaha jenis kecil lebih di dominasi jenis usaha yang ada di bidang Perdagangan, Perhotelan, Restoran, Industri, Jasa, dan juga jenis usaha lainnya yang memiliki modal lebih besar dari usaha mikro.

Dari beberapa program yang telah di luncurkan oleh pihak Dinas Koperasi UMKM Kota Pekanbaru, terdapat juga anggaran-anggaran yang di ajukan untuk pelaksanaan program tersebut, dan berdasarkan data yang berhasil penulis dapatkan di lapangan, penulis akan merangkum anggaran yang di tetapkan untuk pelaksanaan program tersebut, pelaksanaan program tentunya memerlukan dana untuk menjalankan kegiatan yang telah di atur sedemikian rupa, dan dalam hal ini penulis akan memberikan rincian yang ada di dalam proses pelaksanaan beberapa program yang dapat langsung di rasakan oleh anggota dari Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Pekanbaru. Adapun anggaran nya dapat di lihat pada data di bawah ini:

**Tabel I.3 : Jumlah Dana Anggaran Proses Realisasi Pelaksanaan Program Dinas UMKM Kota Pekanbaru.**

No	Jenis Program	Penerima Program	Jumlah Dana
1	Program Kemitraan UMKM, Penilaian dan Award bagi UMKM Berprestasi dalam pengembangan jaringan WEB UMKM.	Anggota UMKM	Rp 103, 578, 950
2	Kegiatan Pengembangan Inkubator Teknologi Bisnis. Tujuan Program : Memfasilitasi UMKM dalam rangka menghadapi permasalahan yang di hadapi dalam mengelola UMKM.	50 Orang Anggota UMKM	Rp 124, 215, 825
3	Pengembangan Sarana Prasarana Promosi Hasil Produksi. Tujuan Program: Terlaksananya Kegiatan Hasil Produksi UMKM.	Pelaksanaan 3 Event	Rp 449, 872, 100
4	Kegiatan Penyelenggaraan Pelatihan Kewirausahaan. Tujuan Program : Untuk meningkatkan kualitas SDM serta pengetahuan wirausaha baru dalam mengelola usaha secara professional.	Target 100 Orang	Rp 159, 379, 126
5	Kegiatan Pelatihan Manajemen Pengelolaan Koperasi / KUD. Tujuan Program : Untuk Meningkatkan SDM Pengurus, Pengawasa Serta Anggota Koperasi.	Target 40 Orang	Rp 136, 540, 602
6	Sosialisasi Dukungan Informasi Penyediaan Permodalan. Tujuan Program: Terselenggaranya Sosialisasi Dukungan Informasi Penyediaan Permodalan.	Target 25 Orang Peserta Sosialisasi, 50 Orang Peserta Rakor.	Rp 73, 869, 410
7	Penyelenggaraan Promosi Produk UMKM. Tujuan Program: Terselenggaranya Pameran Promosi Produk UMKM dan Apeksi	-	Rp 224, 999, 975
8	Kegiatan Pembinaan, Pengawasan dan Penghargaan Koperasi Berprestasi. Tujuan Program: Untuk Melakukan Pengawasan Kepada Koperasi Serta Memberikan Apresiasi Kepada Koperasi Berprestasi.	-	Rp 183, 911, 000
<b>JUMLAH</b>			<b>Rp 1,456,366,988</b>

Sumber : Dinas Koperasi UMKM Kota Pekanbaru 2018

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun dampak-dampak yang ditimbulkan dari diberlakukannya Masyarakat Ekonomi Asean di Indonesia adalah sebagai berikut:

### 1. Dampak Positif MEA

#### a. Pada sisi perdagangan.

MEA akan menjadi kesempatan yang baik karena hambatan perdagangan akan cenderung berkurang bahkan menjadi hampir tidak ada, hal tersebut akan berdampak pada kegiatan ekspor yang tentunya akan meningkatkan *Produk Domestik Bruto* (PDB) Indonesia.

#### b. Pada sisi Investasi.

Kondisi ini dapat menciptakan iklim yang mendukung masuknya *Foreign Direct Investment* (FDI) atau Investasi Langsung Luar Negeri, yang dapat memstimulus pertumbuhan ekonomi melalui pertumbuhan teknologi, penciptaan lapangan pekerjaan, pembangunan sumber daya manusia (*Human Kapital*) dan akses yang lebih mudah ke pasar dunia.

#### c. Pada sisi Ketenagakerjaan.

Terdapat kesempatan yang sangat besar bagi para pencari kerja karena dapat banyak tersedia lapangan kerja dengan berbagai kebutuhan akan keahlian yang beraneka ragam. Selain itu, akses untuk pergi keluar negeri dalam rangka mencari pekerjaan menjadi lebih mudah bahkan bisa jadi tanpa ada hambatan tertentu. MEA juga menjadi kesempatan yang bagus bagi para wirausahawan untuk mencari pekerja terbaik sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Para tenaga kerja Indonesia juga dapat bekerja di negara anggota ASEAN dengan bebas dan sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya.

### 2. Dampak Negatif MEA.

#### a. Pada sisi kompetisi.

Kompetisi akan muncul dengan banyaknya barang impor yang akan mengalir dalam jumlah banyak ke Indonesia yang akan mengancam industri lokal dalam bersaing dengan produk-produk luar negeri yang jauh lebih berkualitas. Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan defisit neraca perdagangan bagi Negara Indonesia sendiri.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pada sisi Eksploitasi.

Exploitation dengan skala besar terhadap ketersediaan sumber daya alam oleh perusahaan asing yang masuk ke Indonesia sebagai negara yang memiliki jumlah sumber daya alam melimpah dibandingkan negara-negara lainnya. Tidak tertutup kemungkinan juga eksploitasi yang dilakukan perusahaan asing dapat merusak ekosistem di Indonesia, sedangkan regulasi investasi yang ada di Indonesia belum cukup kuat untuk menjaga kondisi alam termasuk ketersediaan sumber daya alam yang terkandung.

- c. Pada sisi ketenagakerjaan.

Dampak negatif pada sisi ketenagakerjaan dapat dilihat dari sisi pendidikan dan produktivitas Indonesia masih kalah bersaing dengan tenaga kerja yang berasal dari Malaysia, Singapura, dan Thailand serta fondasi industri yang bagi Indonesia sendiri membuat Indonesia berada pada peringkat keempat di ASEAN. Dengan adanya pasar barang dan jasa secara bebas tersebut akan mengakibatkan tenaga kerja asing dengan mudah masuk dan bekerja di Indonesia sehingga mengakibatkan persaingan tenaga kerja yang semakin ketat di bidang ketenagakerjaan.

Berdasarkan gambaran umum diatas maka penulis menemukan beberapa fenomena-fenomena yang menjadi dasar untuk melakukan penelitian yaitu :

1. Usaha Mikro Kecil Menengah di kota Pekanbaru masih belum mampu untuk mengimbangi barang-barang yang masuk dari luar negeri dan di perjualbelikan dengan bebas di kota pekanbaru baik itu dari segi kualitas barang maupun dari segi harga yang di tawarkan. *Sumber: <http://mediacenter.riau.go.id/read/10128/produk-umkm-pekanbaru-belum-siap-bersaing.html>*
2. Dari gambaran di atas maka penulis menduga bahwa Dinas Koperasi UMKM belum melaksanakan tugas nya dengan maksimal di bidang

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusianya dalam upaya Meningkatkan hasil produksi berkualitas.

Sumber: <http://www.bengkelumkm.com/id-97-post-masalahmasalah-yang-dihadapi-pelaku-ukm.html>

3. Banyaknya UMKM yang tidak terdaftar di Dinas Koperasi UMKM sehingga mempersulit proses pemberdayaan yang akan di lakukan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusianya. Sumber: <https://www.ukmriau.com/dunia-ukm/baru-13-ribu-ukm-terdaftar-di-perindag-pekanbaru/>

4. Penulis menduga kurang berkembangnya UMKM dikota Pekanbaru diduga karena kurang luas nya Pemasaran hasil produk yang di hasilkan oleh pelaku usaha UMKM, dan data yang penulis dapatkan untuk Fenomena ini adalah sebagai berikut : <http://www.riapos.co/berita.php?act=full&id=144666&kat=1>

Berhubungan dengan permasalahan yang penulis paparkan di atas dan juga di dukung dengan fakta-fakta dilapangan, bahwa pengaruh diberlakukannya Masyarakat Ekonomi Asean yang mana telah dimulai dari tahun 2015 sampai dengan saat ini sangat terasa di tengah-tengah masyarakat, mulai dari segi persaingan di bidang hasil usaha UMKM, ataupun persaingan di bidang perdagangan lainnya. Maka oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pelaksanaan Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan Oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Pekanbaru (Studi Kasus: Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Menghasilkan Produk Berkualitas)”**.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas maka Dinas Koperasi UMKM seharusnya menjadi jembatan bagi para pelaku usaha kecil menengah di kota pekanbaru untuk mengembangkan usaha mereka dan dapat bersaing di pasar bebas seperti saat sekarang ini, sebelum menghasilkan barang berkualitas sudah tentuk proses yang harus di lalui untuk itu harus di perhatikan dengan seksama, mulai dari kualitas bahan baku, kualitas sumber daya manusianya, teknologi, mesim, dan pendukung lainnya. Dan hal tersebut sudah menjadi satuan tugas yang di emban oleh pemerintah dimana disini di laksanakan oleh Dinas Koperasi UMKM. Berdasarkan permasalahan yang ada di atas dan juga berdasarkan penjelasan penulis di atas, maka penulis merumuskan permasalahannya nya sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Pelaksanaan Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan Oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Pekanbaru (Studi Kasus: Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Menghasilkan Produk Berkualitas).
2. Apa saja faktor kendala-kendala yang di hadapi oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Pekanbaru Dalam Memberdayakan Masyarakat Untuk Menghasilkan Produk yang memiliki kualitas dari hasil UMKM di Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bertujuan untuk menganalisis sejauh mana Pelaksanaan Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan Oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Pekanbaru (Studi Kasus: Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Menghasilkan Produk Berkualitas)..
2. Kemudian untuk mengetahui apa saja kendala-kendala yang dihadapi oleh pihak Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Pekanbaru dalam Dalam Memberdayakan Masyarakat Untuk Menghasilkan Produk yang memiliki kualitas dari hasil UMKM di Kota Pekanbaru.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana Administrasi Negara (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Secara akademik yaitu untuk menambah ilmu pengetahuan pada umumnya dan untuk menambah ilmu administrasi pada khususnya.
- c. Secara akademis yaitu sebagai bahan tambahan informasi bagi peneliti selanjutnya dalam penelitian masalah yang sama.
- d. Secara praktis yaitu sebagai sumbangan pemikiran dan bahan masukan kepada pihak yang berkepentingan yaitu Dinas Koperas

Usaha Mikro Kecil Menengah dalam hal pemberdayaan masyarakat UMKM.

### 1.5 Focus Penelitian

Adapun Focus penelitian yang ada pada penelitian ini adalah berada di Kota Pekanbaru, dan untuk Dinas yang terkait di dalam penelitian ini adalah Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Pekanbaru dan juga Masyarakat sebagai pelaku Usaha yang bergerak di sector Usaha Mikro Kecil Menengah di kota Pekanbaru.

### 1.6 Sistematika Penulisan

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan Latar Belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan masalah penelitian yang akan di teliti pengertian atau definisi, hipotesis, konsep operasional dan variable penelitian

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini di uraikan tentang waktu dan tempat penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan analisis data

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Dalam bab ini sejarah Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pekanbaru, Penduduk, Sosial, Geografis, dan Monografis Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini nantinya akan membahas serta menjelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

**BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.